

PENGARUH PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA GORONTALO

¹Saad Syaús ²Dharmawaty S. Makur

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

²Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Provinsi Gorontalo 9600, Indonesia

Email : Saadsyaus123@gmail.com

Abstract

SAAD SYAUS. The Influence of Parking Tax toward Regional Original Revenues of Gorontalo. Under the Supervision of Harijono H. Imran as chairman and Apris A Tilome as member.

Regional government strategies based on their authority in the matter of finding sources of financing from Regional Original Revenues, are always carried out. Of the four components of Regional Original Revenue, taxes are an easy source of revenue, especially parking taxes. Gorontalo City is an area that is starting to grow economically because its economic strength comes from the service sector. Along with the growth of the city, community activities that require parking space become a necessity, and thus this becomes a source of income from the tax sector towards the Gorontalo City government. This study analyzes the effect of parking tax on its impact on Regional Original Income (PAD). This study uses a quantitative research approach, with the tools and analysis is simple linear regression and simple correlation. Based on the results of the analysis, it turns out that the parking tax in the city of Gorontalo gives a significant influence on the increase in the receipt of Regional Original Taxes. As shown by the simple linear regression equation $\hat{Y} = 95.446.05 + 3.936X$. As well as correlation coefficient, $r = 52.5\%$

Keywords: Influence, Parking Tax, Regional Original Income

Abstrak

SAAD SYAUS. Pengaruh Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo, dibawah bimbingan Harijono H. Imran sebagai pembimbing I, dan Apris Ara Tilome sebagai pembimbing II. Strategi pemerintah daerah berdasarkan kewenangan yang dimiliki dalam urusan mencari sumber-sumber pembiayaan dari Pendapatan Asli Daerah, senantiasa dilakukan. Dari empat komponen Pendapatan Asli Daerah, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan yang mudah dilakukan, khususnya pajak parkir. Kota Gorontalo adalah daerah yang mulai tumbuh secara ekonomi karena kekuatan ekonominya bersumber dari sektor jasa. Seiring dengan pertumbuhan kota, maka aktivitas masyarakat yang memerlukan ruang parkir menjadi kebutuhan, dan dengan demikian hal ini menjadi sumber pendapatan dari sektor pajak terhadap pemerintah Kota Gorontalo. Penelitian ini menganalisis pengaruh pajak parkir pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan dan peralatan analisisnya adalah regresi linier sederhana dan korelasi sederhana. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan ternyata bahwa pajak parkir di Kota Gorontalo memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penerimaan Pajak Asli Daerah. Sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 95.446,05 + 3,936X$. Serta nilai koefisien korelasinya $r = 52,5 \%$

Kata Kunci : Pengaruh, Pajak Parkir, Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Setiap Negara senantiasa selalu mencari sumber-sumber pendapatan negaranya, termasuk Indonesia. Sumber pendapatan Negara selalu bersumber antara lain dari pajak, pinjaman luar negeri, dan usaha-usaha lain dari dari Negara yang sah. Bangsa Indonesia saat ini senantiasa berupaya untuk dapat membiayai pembangunannya, karena itu sumber-sumber penerimaan atau pendapatan Negara selalu dioptimalkan. Karena pembangunan pembanguna nasional tidaklah sedikit, apalagi saat ini pemerintah pusat telah mereformasi sistem ketatanegaraan dari sentralistik menjadi desentralisasi, karena Indonesia saat ini telah memiliki 34 provinsi dan 415 kabupaten dan 93 kota (<http://nasional.harianterbit.com>), menuntut pembiayaan pembangunan yang tidak sedikit.

Seiring dengan reformasi yang terjadi dengan telah ditetapkan Undang-Undang Otonomi Daerah dan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir menjadi Undang-Undang Nmor 23 Tahun 2014. Undang-undang ini memberikan otonomi kepada daerah untuk dapat megelolah daerahhnya sesuai dengan visi misi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pesatnya perkembangan di Kota Gorontalo tidak dapat dipungkiri dengan melihat fakta-fakta yang ada seperti tumbuhnya pusat-pusat perdangan dan perbelanjaan, bahkan telah berdiri sebuah Mall yang menjadi pusat perbelanjaan masyarakat. Selain itu tumbuhnya berbagai hotel dan tempat-tempat hiburan, kedai-kedai kopi dan warung makan. Semua itu membutuhkan dan ruang untuk digunakan sebagai lahan parkir. Ternyata berdasarkan

hasil observasi yang telah dilakukan, potensi penerimaan pajak parkir menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti sebagai suatu sumber pendapatan retribusi daerah. Menurut penuturan pegawai dinas perhubungan dalam permasalahan pajak parkir ini sering terjadinya kurang kesadaran pengusaha – pengusaha dalam melakukan pembayaran parkir dan juga dalam Pajak Parkir di tepi jalan umum banyak masyarakat menggunakan trotoar jalan sebagai tempat parkir, padahal trotoar ini peruntukan untuk pejalan kaki meskipun ada rambu –rambu larangan parkir dan dibuatnya portal seperti di sekitar Mall Gorontalo, namun tidak membuat sebagian warga patuh begitu saja namun selalu dilanggar. Terlebih lagi di waktu malam hari sering adanya petugas parkir yang tidak memakai perlengkapan parkir. Ketika disinggung mengenai potensi kebocoran dana parkir seperti parkir ilegal, kata Saiful, pihaknya akan memantau dan hal tersebut selalu di evaluasi.

Dalam rangka memaksimalkan pendapatan asli daerah ini, pemerintah KOTA berupaya keras untuk mencari sumber-sumber pendapatan yang potensial seraya mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang telah dipungut selama ini. Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa sumber-sumber pendapatan daerah adalah pendapatan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan pendapatan daerah yang sah.

KAJIAN PUSTAKA

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka di perlukan penelitian

terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini. Berkaitan dengan retribusi daerah terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

- a. Andi Sewali (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bone 2000 – 2004” metode yang digunakan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa potensi pajak reklame di kabupaten Bone terdiri dari potensi objek pajak dan subjek pajak. Potensi objek pajak reklame kabupaten Bone dapat dilihat dari daftar perbandingan realisasi PAD setiap tahun anggarannya, hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi suatu pajak reklame terhadap PAD Kabupaten Bone sedangkan potensi subjek pajak reklame meliputi wajib pajak dan tempat pemasangan reklame
- b. Yuliyati (2016) meneliti tentang potensi keuangan daerah, derajat desentralisasi fiskal dan dampaknya terhadap kinerja ekonomi daerah di kabupaten Gowa. Hasilnya menunjukkan bahwa penerimaan PAD di pengaruhi oleh pendapatan perkapita, harga jasa barang public, lag retribusi, populasi, pertumbuhan suku bunga, konsumsi air minum dan laba perusahaan daerah. Penelitian ini juga mengevaluasi populasi keuangan dan kinerja ekonomi di kabupaten tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan inflasi dalam perekonomian yang stabil tidak memberikan pengaruh negative terhadap perekonomian daerah, dan pertumbuhan penduduk tinggi tidak berperan sebagai skala ekonomi, tetapi

menjadi *congestion* dalam perekonomian dan potensi perekonomian

- c. Indra Rindu Ratu K (2010) meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi PAD kabupaten Gowa. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan PAD kabupaten Gowa adalah pendapatan perkapita, *dummy* pemberlakuan otonomi daerah, jumlah perusahaan, jumlah kamar hotel, jumlah kendaraan bermotor, jumlah izin mendirikan bangunan dan laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di desain dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Persama ini digunakan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pajak parkir terhadap penerimaan pendapatan asli daerah. Sebelumnya akan dilakukan perbandingan data target dan realisasi setiap tahunnya dari pajak parkir dan pendapatan asli daerah.

Menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh antara Pajak Parkir (Variabel X) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Variabel Y), digunakan hipotesis statistik dalam bentuk matematis adalah sebagai berikut:

r = koefisien korelasi

Besarnya koefisien korelasi atau r adalah $-1 < r < +1$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $r = +1$ berarti terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y dan sifatnya searah.
2. Apabila $r = 0$ berarti tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

3. Apabila $r = -1$ berarti terdapat korelasi negative antara variabel X dan variabel Y yang sifatnya keterbalikan.

Setelah nilai koefisien korelasi diperoleh, untuk selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah suatu bilangan yang biasanya dinyatakan dalam (%) yang diperoleh dari bentuk kuadrat koefisien korelasi yang dapat menunjukkan besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dalam mencari nilai koefisien determinasi ini rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Untuk menguji hipotesis yang digunakan tersebut, yaitu dengan menggunakan parameter seperti dibawah ini:

- a. $H_0 : r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y.
- b. $H_1 : r > 0$, artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

Keterangan :

- H_0 atau hipotesis 0 artinya hipotesis yang menyatakan bahwa beda antara variabel X dan variabel Y adalah $= 0$ atau tidak berarti.
- H_1 atau hipotesis alternatif artinya hipotesis yang menyatakan bahwa beda antara variabel X dan variabel Y adalah > 0 atau mempunyai beda yang berarti.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data, realisasi penerimaan pajak parkir di Kota Gorontalo rata-rata mencapai 69,87 %. Atau dengan nilai Rp. 583.762.369,67. Hal ini menggambarkan bahwa sumber penerimaan yang berasal dari

pajak parkir cukup menjanjikan sebagai sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang harus terus digenjot. Walaupun dalam kurun waktu 6 tahun terakhir realisasi penerimaan berfluktuasi, hal ini lebih disebabkan oleh penerapan aturan yang kurang konsisten, serta aparat ditingkat lapangan yang kurang optimal dalam menjalankan tugas. Tentunya dengan potensi penerimaan yang cukup potensial ini yang mencapai lebih dari setengah milyar rupiah, pemerintah Kota Gorontalo harus terus ditingkatkan pelayanan dan penyediaan infrastruktur yang memadai sebagaimana layaknya dikota-kota besar di Indonesia bahkan luar negeri. Jika hal ini terus dilakukan, maka dapat dipastikan sumber penerimaan dari pajak parkir akan mampu mendorong peningkatan PAD sekaligus akan berimbas pada pembangunan di Kota Gorontalo.

Tabel di atas, memperlihatkan bahwa penerimaan atau realisasi PAD dalam kurun waktu 6 tahun terakhir cukup berfluktuatif, artinya realisasi penerimaan dari tahun ke tahun tidak selalu menunjukkan kenaikan. Hal ini lebih disebabkan antara lain karena tingginya target yang ditetapkan, dan kontribusi dari empat komponen PAD yang berfluktuatif pula. Capaian terbesar penerimaan PAD Kota Gorontalo adalah pada tahun 2017 yang mencapai lebih dari 200 milyar. Namun secara rata-rata dalam 6 tahun terakhir penerimaan PAD Kota Gorontalo dikategorikan cukup baik karena capaiannya secara rata-rata masih di atas 50 %.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerimaan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah, maka telah dilakukan analisis dengan 2 pendekatan yaitu pertama,

regresi linier sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan kedua, analisis korelasi yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh penerimaan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah. Untuk jelasnya sebagaimana penjelasan dibawah ini :

$$y = a + bx$$

dimana :

a = Nilai konstanta

b = Koefisien arah regresi

x = Variabel bebas (pajak parkir)

y = Variabel tidak bebas (pendapatan asli daerah)

Analisis *regresi linier* sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan peralatan analisis SPSS Versi 16. Untuk melihat signifikansi persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat dari nilai $F_{hit} = 4,414$ dibandingkan dengan F_{tabel} :

- Apabila nilai $F_{hit} > F_{tabel}$, maka persamaan garis regresi tidak dapat digunakan untuk prediksi
- Apabila nilai $F_{hit} < F_{tabel}$, maka persamaan garis regresi dapat digunakan untuk prediksi.

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan oleh tabel *Anova*^b bahwa nilai $F = 4,414 > F_{tabel} = 5,19$. Berdasarkan analisis ini maka disimpulkan bahwa persamaan regresi ini memenuhi syarat signifikansi.

Pajak Parkir adalah salah satu dari empat komponen penerimaan pajak daerah daerah, dan pajak daerah merupakan salah satu dari 4 komponen PAD yaitu, 1) pajak daerah 2) retribusi 3) penerimaan laba usaha daerah dan 4) penerimaan lain-lain. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa pajak parkir setiap tahunnya mampu memberikan kontribusi yang

cukup berarti bagi penerimaan PAD Kota Gorontalo pada 6 (enam) tahun terakhir (2012-2017).

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas, memberikan gambaran bahwa pajak parkir memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Gorontalo. Hal tersebut dapat diketahui melalui analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi. Kedua analisis tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah sebagaimana ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 95.446,05 + 3,936X$, artinya bahwa setiap perubahan x (pajak parkir) akan diikuti oleh kenaikan y (pendapatan asli daerah).

c. Untuk mengetahui besarnya keterpengaruhan variabel X (pajak parkir) terhadap $\hat{Y}$ (pendapatan asli daerah), dapat dilihat dari besarnya nilai determinasi korelasi dari nilai r. Nilai r diperoleh dari hasil perhitungan korelasi adalah $r = 0,525$ atau 52,5 %. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pajak parkir adalah sebesar 52,5 % terhadap pembentukan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Gorontalo. Sisanya sebesar 51,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, yaitu seperti pajak-pajak lainnya atau sumber PAD yang.

Dengan berdasarkan pada hasil analisis yang menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan bahwa Pajak Parkir dapat dikatakan memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Gorontalo. Hal dibuktikan pula dengan uji hipotesis dan uji statistic yang telah dilakukan. Bahwa hipotesis yang mengatakan pajak

parkir berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah terbukti benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya dari bagian ini, maka beberapa kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pajak Parkir mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Gorontalo.
- Pengaruh tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana yang menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 95.446,05 + 3,936X$, artinya bahwa setiap perubahan X (pajak parkir) akan diikuti oleh kenaikan Y (pendapatan asli daerah) secara signifikan

Besarnya pengaruh tersebut dibuktikan dengan nilai $r = 52,5$ % kontribusinya terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Gorontalo. Sementara sisanya 51,5 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penerimaan pajak daerah masih bisa ditingkatkan, bahkan potensinya cukup besar untuk ditingkat, oleh sebab itu disarankan bahwa pihak penanggungjawab dalam pengelolaan pajak parkir harus lebih ditingkatkan profesionalismenya khususnya implementasi di lapangan.

- b. Perlu dilakukan penataan kota yang lebih baik, sehingga tidak terkesan tempat-tempat parkir tidak tersebar dimana.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sewali, 2016, *Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bone 2000 – 2004*, Skripsi
- Basuki.,S.H. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: KreasiWacana
- Bohari.,H. 1992. *Pengawasan Keuangan Negara*. Jakarta: Rajawali.
- Darwin, Drs. 2010. *Pajak Dan Retribusi Daerah*. Jakarta :MitraWacana Media
- Indra Rindu Ratu K, 2010, *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi PAD Kabupaten Gowa*, Skripsi
- Kaho, Josef Riwu. 1988. *Prospek Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Garafindo.
- Kesit, Bambang Prakosa. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: UII Press.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 174 Tahun 1997 *tentang Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah*
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Social*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah.
- Siahaan, Marihot P. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta : PT Raja Garafindo.
- Siahaan, Marihot P.. 2010. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Jogjakarta: Rajawali Pers
- Solihin, Dadang, Drs.,M.A.,dan Barata Kusuma, Dedy.,S. 2002. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis, (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 *Tentang Perubahan Undang-Undang*
- Nomor 18 Tahun 1997, *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Yani, Ahmad., S.H.,M.M.,Ak. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Garafindo